

ABSTRAK

Galbani Fadilah 1191020029, *TEOLOGI INKLUSIF NURCHOLISH MADJIJD DAN RELEVANSINYA DENGAN KONSEP MODERASI BERAGAMA*

Moderasi beragama yang akhir-akhir ini dapat dikatakan sangat sering disampaikan oleh pihak manapun juga siapapun seakan bertolak belakang dengan sikap keberagamaan masyarakat di lapangan, dimana kasus-kasus intoleransi atas nama agama masih sering dijumpai. Sehingga permasalahan tersebut harus dapat ditinjau ulang, bahkan hingga tataran konseptual. Salah satu pemikir Islam di Indonesia yang pemikirannya kental dengan keberagamaan dalam keberagaman ialah Nurcholish Madjid, khususnya terkait pemikiran-pemikirannya yang inklusif. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemikiran Nurcholish Madjid mengenai teologi inklusif, dan bagaimana konsep moderasi beragama yang ada saat ini, serta relevansi keduanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui studi pustaka dengan pendekatan historis. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa teologi inklusif yang disampaikan Nurcholish Madjid lewat tiga kerangka pemikirannya (universalisme, sekularisasi, dan pluralisme) memiliki relevansi yang sangat erat dengan konsep moderasi beragama, yang secara detail relevan dengan prinsip, parameter batasan, syarat, dan keteguhan akan agama sendiri yang termuat dalam bahasan konsep moderasi beragama.

Kata Kunci: Beragama; Inklusif; Madjid; Moderasi; Nurcholish